

## KUALITAS OBJEK WISATA KOTA YOGYAKARTA BERDASARKAN DATA SCRAPING

**Dwi Kunto Nurkukuh<sup>1</sup>, Candra Ragil<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik dan Perencanaan, ITNY

<sup>1</sup> Email : [dwikunto@itny.ac.id](mailto:dwikunto@itny.ac.id)

Diterima (received): 29 Februari 2024

Disetujui (accepted): 15 Mei 2024

### ABSTRAK

Saat pandemi covid-19, sektor pariwisata mengalami penurunan kunjungan. Hal ini menjadi pembelajaran bagi sektor pariwisata untuk meningkatkan kunjungan setelah pandemi berakhir. Namun, di tahun 2023 pada momen liburan tercatat bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalami penurunan kunjungan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disinyalir karena banyak pengunjung beralih wisata ke kota Surakarta. Oleh karena itu Kota Yogyakarta perlu mengevaluasi kualitas pariwisatanya. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana kualitas pariwisata Kota Yogyakarta berdasarkan data scraping. Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan analisis data scraping melalui software outscrapper. Data yang digunakan yaitu ulasan para pengunjung objek wisata di Kota Yogyakarta. Dari google maps reviews yang diolah didapatkan kualitas objek wisata yang dikategorikan ke dalam elemen-elemen pariwisata berikut: 1) *Attraction*: Daya Tarik wisata kota jogja yang diberikan antara lain budaya, sejarah, edukasi, arsitektur, kesenian, permainan anak. Daya Tarik sudah beragam, namun atraksi alam masih kurang. 2) *Accesibility*: Rata-rata letak objek berada di pusat kota dan strategis, tersedia di gmaps, kondisi lalu lintas padat, penanda menuju objek wisata dan mobilisasi dalam objek wisata masih kurang, tiket masuk relative terjangkau dan sesuai dengan wahana yang ditawarkan, parkir relative tersedia baik itu dalam objek maupun sekitar objek. *Amenities*: relative dekat penginapan, dekat spot wisata lain, ada fasilitas toilet, peribadatan, dan kuliner. *Ancillary Service*: relative bersih dan nyaman, tersedia guide dan petugas. Beberapa ditemukan kurang pencahayaan dan kurang perawatan alat.

**Kata Kunci** : kualitas, pariwisata, data scraping

### A. PENDAHULUAN

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan destinasi wisata dengan berbagai jenis wisata seperti pantai, desa wisata, candi, museum, peninggalan sejarah, dll. DIY juga menawarkan banyak tempat wisata unik seperti Malioboro, Tamansari, Keraton, Candi Borobudur dan Prambanan, serta Pantai Parangtritis dan Kaliurang (lereng Gunung Merapi). Sektor pariwisata juga semakin berkembang dari tahun ke tahun yang tercermin dari tingginya jumlah pengunjung. Hal ini didukung oleh data dari Buku Statistik Pariwisata tiga tahun terakhir yaitu. 2017-2019, menunjukkan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara masih tinggi. Meski industri pariwisata masih terdampak pandemi di tahun 2020, industri pariwisata akan tetap menjadi penggerak utama perekonomian kota Yogyakarta di tahun 2021. Pentingnya industri pariwisata dalam kegiatan pembangunan dan peluang pendapatan yang dilakukan sendiri dalam industri pariwisata menjadi alasan penting untuk melanjutkan pariwisata.

Jumlah kunjungan wisata ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada momen libur lebaran 2023 menurun. Perolehan tersebut lebih sedikit dibandingkan dengan tahun lalu. Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mengungkap angka penurunannya sekitar 10-20 persen. Penurunan tersebut isunya terjadi lantaran wisatawan memilih untuk ke Surakarta daripada Yogyakarta (Rinepta, 2023). Dispar DIY menyatakan, perhitungan awal jumlah wisatawan libur lebaran hanya mencapai 70% pada 2022. Oleh karena itu, para tour operator dan warga Yogyakarta direkomendasikan untuk meningkatkan keramahan mereka. Selain itu, tarif parkir juga diyakini menjadi faktor turunnya jumlah wisatawan di Yogyakarta. Dispar DIY menjelaskan, pelayanan pariwisata yang kurang optimal dapat mempengaruhi destinasi pariwisata Yogyakarta ke depannya. Pasalnya, wisatawan yang pernah mengalami pengalaman buruk hanya bisa menceritakannya kepada teman-temannya yang lain. Pengamat pariwisata dari Universitas Gadjah Mada (UGM) juga mencatat bahwa kualitas pelayanan sangat penting bagi wisatawan. Kualitas pariwisata tidak hanya bergantung pada pelayanan, tetapi juga pada pengalaman wisatawan dan operator dalam industri pariwisata. Faktor lain yang mempengaruhi jumlah wisatawan ke Yogyakarta. Pertama, sebagian besar wisatawan kini berkendara pulang melalui jalan tol yang tidak melewati Yogyakarta. Kedua, semakin banyak daerah lain yang menjadi pesaing Yogyakarta. Ketiga, promosi kurang optimal (Idham, 2023).

Perkembangan dunia digital atau internet membuat pariwisata menjadi mudah dikenali. Banyak respon dari masyarakat mengenai pariwisata suatu daerah yang bisa kita pelajari. Respon terhadap pariwisata tersebut dapat diambil dengan mudah salah satunya dengan cara data scraping. Data scraping merupakan teknik yang memungkinkan seseorang untuk mengekstrak data dari situs web atau sistem tertentu (Cmlabs, 2023). Mengingat pentingnya pariwisata bagi DIY dan khususnya Kota Yogyakarta maka perlu dikaji bagaimana kualitas objek wisata di Kota Yogyakarta. Penilaian kualitas objek wisata tersebut dapat menggunakan data scraping pada ulasan/review masyarakat tentang objek wisata tersebut. Dari hal tersebut maka akan didapatkan kelebihan dan kelemahan masing-masing objek wisata sehingga pemerintah mendapatkan bahan evaluasi untuk meningkatkan pariwisata Kota Yogyakarta kedepan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif deskriptif bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2009). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data scraping. Data scraping melibatkan penggalian atau pengumpulan informasi dari internet. Data yang disimpan dapat berupa teks, gambar, video, dll. Proses ini dilakukan dengan menggunakan software khusus bernama *Web Scraper*. Tugas web scraper adalah mengambil data dari website yang diinginkan dan menyimpan data tersebut dalam format yang dapat diproses. Misalnya, data yang diambil dari situs web toko online dapat disimpan dalam format CSV atau Excel untuk analisis data (Ivosights, 2023).

*Web Scraper* yang dipakai yaitu *Outscrapper*. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif. Analisis interaktif dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis interaktif dilakukan dari hasil ekstraksi *data scraping* yang ditemukan pada *google maps reviews*. Kualitas suatu destinasi wisata ditentukan oleh seberapa baik komponen destinasi mampu memuaskan pelanggannya sesuai dengan janji produsen. Kualitas produk dalam pariwisata dapat dilihat dari kondisi masing-masing komponen pariwisata yaitu *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary* (Zuhriah dkk., 2022).

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

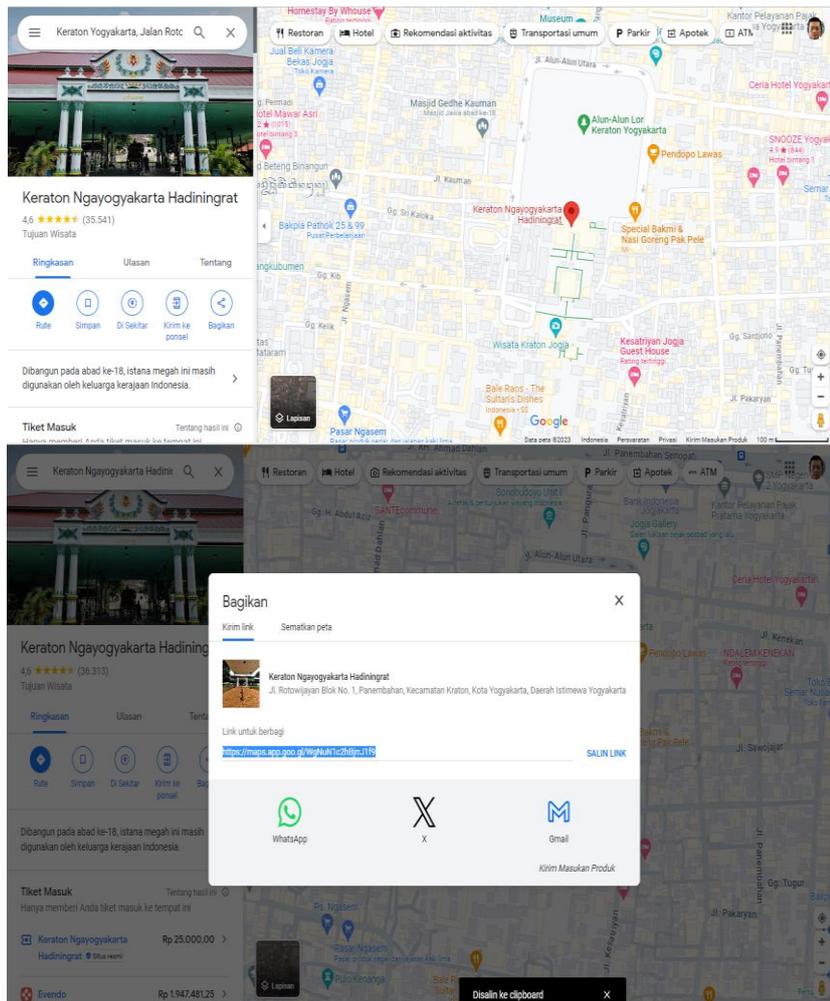
Melihat permasalahan pariwisata Kota Yogyakarta dari menurunnya kunjungan wisata di tahun 2023 pasca pandemi Covid-19, maka perlu adanya pembenahan terhadap pariwisata Kota Yogyakarta. Oleh karena itu perlu dikaji bagaimana kualitas objek wisata Kota Yogyakarta berdasarkan *data scraping*. *Data scraping* mempermudah seseorang dalam mengambil data yang tersebar di internet baik di suatu situs, media sosial, *marketing place* maupun *search engine*. Untuk melihat kualitas objek wisata, maka peneliti menggunakan ulasan *google maps* sebagai bahan dasar penelitian yaitu persepsi masyarakat terhadap suatu objek wisata. Ulasan *google maps* tersebut dapat diambil menggunakan software *Outscrapper*.

*Software Outscaper* merupakan software open source berbasis website yang digunakan sebagai web scraping dimana seseorang dapat mengambil data dari suatu website tertentu secara besar-besaran sekaligus dalam satu kali proses scraping sehingga proses pengambilan data secara manual satu per satu pada website menjadi tidak perlu dilakukan. Proses *data scraping* menggunakan software *web scraping* tersebut dapat mempersingkat waktu dalam pengambilan data sehingga tidak perlu mengambil data secara langsung di lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden. Proses data scraping pariwisata tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Penentuan Lokasi Objek Wisata pada Google Maps**

Objek pariwisata di Kota Yogyakarta begitu banyak, maka perlu diambil beberapa objek wisata untuk diteliti kualitasnya. Pemilihan objek wisata sampel penelitian ini didasarkan dari peringkat terbesar berdasarkan *google maps reviews* dan jumlah kunjungan terbanyak dari data profil wisata Provinsi DIY. Ada 8 objek wisata favorit di Kota Yogyakarta yang terpilih yaitu Gembira Loka, Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Malioboro, Museum Benteng Vredenburg, Museum Sonobudoyo, Taman Pintar, Tamansari, dan Tugu Jogja. Untuk mendapatkan data ulasan *google maps* maka perlu diketahui koordinat lokasi objek wisata tersebut. Langkah awal penelitian ini yaitu mencari koordinat lokasi kedelapan objek wisata tersebut pada *google maps* lalu mencatatnya guna diinputkan pada software *Outscrapper* untuk mempermudah proses data scraping ulasan *google maps*. Cara mencatat lokasinya yaitu dengan menekan tombol “bagikan” lalu salin link yang terlihat pada *google maps*. Detail proses pencarian lokasi objek wisata pada *google maps* tersebut dapat dilihat pada gambar 1.

# Dwi Kunto Nurkukuh dan Candra Ragil, Kualitas Objek Wisata Kota Yogyakarta Berdasarkan Data Scraping



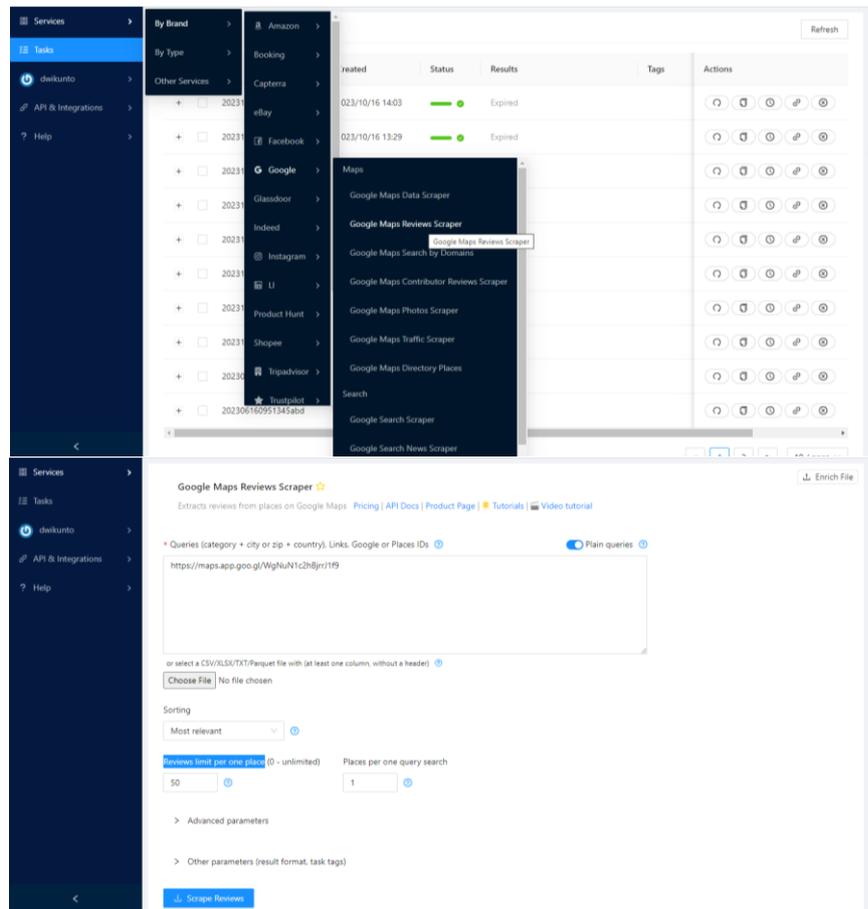
Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 1. Penentuan Lokasi Objek Wisata pada Google Maps

## 2. Pengambilan Data Ulasan Menggunakan Outscaper

Untuk melakukan data scraping maka perlu menggunakan software *web scraping* salah satunya yaitu *Outscaper*. Pertama, mendaftarkan diri pada website *Outscaper* menggunakan akun gmail pribadi kemudian login menggunakan akun yang didaftarkan tersebut. Kedua, memilih menu “*Services*” pada *dashboard* lalu memilih menu “*Google Maps Reviews Scraper*”. Kemudian mengisikan link lokasi objek wisata dari google maps ke kolom “*Queries*” lalu tentukan ulasan yang dicari “*most relevan*” dan untuk sampel 50 responden per lokasi pada kolom “*Reviews limit per one place*”. Ketiga, mengunduh ulasan google maps melalui software *Outscaper* dengan memilih menu “*Scrape Reviews*” lalu ubah format tujuan ke dalam XLS. Hasil unduhan dapat dibuka menggunakan software Microsoft Excel untuk selanjutnya dikategorisasikan sesuai komponen pariwisata.

## Dwi Kunto Nurkukuh dan Candra Ragil, Kualitas Objek Wisata Kota Yogyakarta Berdasarkan Data Scraping



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 2. Pengambilan Data Ulasan Menggunakan Outscaper

### 3. Analisis Data Penelitian

Setelah data ulasan *google maps* untuk semua sampel objek wisata maka dilanjutkan ke dalam analisis menggunakan software Microsoft Excel. Pertama, melihat kelimpuluh ulasan di setiap lokasi objek wisata lalu mengkategorisasikan ulasan tersebut ke dalam masing-masing komponen pariwisata seperti terlihat pada link <https://bit.ly/ScrapingPariwisataYogyakarta>. Kedua, merangkum ulasan-ulasan yang terdapat di kategori baik positif maupun negatif. Ketiga, menyimpulkan masing-masing komponen pariwisata untuk setiap lokasi objek wisata sehingga dapat diketahui kualitas objek wisata sebagai berikut.

#### a) Gembira Loka

Gembira Loka merupakan kebun binatang di Kota Yogyakarta yang termasuk dalam destinasi wisata favorit. Dari hasil analisis *google maps reviews* menunjukkan bahwa kualitas objek wisata Gembira Loka sebagai berikut:

- **Attraction:** Banyak wahana yang ditawarkan seperti zona petting, ikan, reptil, burung, cakar, dll. Beserta pemandangan alam serta permainan dan perahu, wisata edukasi, ada atraksi binatang dan bisa berfoto, binatang dari penjuru dunia, Banyak patung/ornamen terlihat jadul

- *Accessibility*: Parkir luas, Ada parkir luar tidak resmi mahal, Jalan di dalam panjang tapi ada kereta keliling, Tiket masuk lumayan (sesuai dengan wahana yang ditawarkan) bisa QRIS, Panas
- *Amenities*: Tersedia toilet, tempat ibadah, foodcourt, souvenir yang memadai
- *Ancillary Service*: Bersih, Binatang terawat, Ada petugas di banyak titik

**b) Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat**

Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat merupakan tempat tinggal Sultan Yogyakarta yang dibuka untuk destinasi wisata masyarakat. Dari hasil analisis *google maps reviews* menunjukkan bahwa kualitas objek wisata Gembira Loka sebagai berikut:

- *Attraction*: Budaya, Arsitektural, Sejarah, Pertunjukan, Kesenian, Wisata Edukasi
- *Accessibility*: murah, Petunjuk jalan ke lokasi cukup jelas, Parkir yang langsung di objek tidak ada (parkir di Kawasan sekitar) jadi perlu jalan kaki lagi ke lokasi, waktu kunjungan pendek, Adem ga begitu kepanasan, Beberapa spot tidak boleh masuk
- *Amenities*: Tersedia toilet dan kantin
- *Ancillary Service*: Ada pemandu yang cakap pengetahuannya, Banyak staff/abdi dalem, Tempat luas Bersih Terawat

**c) Malioboro**

Malioboro merupakan kawasan pedestrian/ pejalan kaki dengan deretan fasilitas komersial, perkantoran, dan bangunan bersejarah yang sering dijadikan wisata berjalan kaki dan berbelanja pengunjung. Dari hasil analisis *google maps reviews* menunjukkan bahwa kualitas objek wisata Malioboro sebagai berikut:

- *Attraction*: Surga belanja & kuliner, Jalan-jalan, Syahdu
- *Accessibility*: Gratis (tanpa tiket), Jalan raya padat, ada becak & delman, dekat stasiun, parkir masih jauh dengan pusat perbelanjaannya
- *Amenities*: dekat hotel, ada penjaja kaki lima, oleh-oleh & souvenir khas,
- *Ancillary Service*: Suasana nyaman & aman, pedagang tertata, banyak tempat sampah & tempat duduk, bau pesing di beberapa spot

**d) Museum Benteng Vredenburg**

Museum Benteng Vredenburg merupakan museum untuk mengenang sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia khususnya di Yogyakarta. Dari hasil analisis *google maps reviews* menunjukkan bahwa kualitas objek wisata Museum Benteng Vredenburg sebagai berikut:

- *Attraction*: Wisata sejarah & edukasi, ada diorama, foto, patung, komputer, Bangunan estetik, kadang ada acara kebudayaan,
- *Accessibility*: ada parkir, ramah anak, dekat pusat kota, dekat Malioboro & titik km0 Jogja,
- *Amenities*: ada toilet, kantin, tempat ibadah, playground & taman
- *Ancillary Service*: bersih, pencahayaan kurang, ada QR Code, ada petugas ramah,

**e) Museum Sonobudoyo**

Museum Sonobudoyo merupakan museum yang menyimpan benda-benda yang memiliki nilai budaya ilmiah baik Jawa maupun Yogyakarta. Dari hasil analisis

*google maps reviews* menunjukkan bahwa kualitas objek wisata Museum Sonobudoyo sebagai berikut:

- *Attraction*: Wisata budaya & edukasi, spot instagramable, pertunjukan wayang, bioskop
- *Accesibility*: parkir tidak terlalu luas, lokasi pusat kota, dekat alun-alun, mudah dijangkau, tiket terjangkau bisa QRIS
- *Amenities*: toilet, tempat ibadah, photoshoot (pakaian adat jawa), ruangan berAC, dekat penginapan
- *Ancillary Service*: bersih nyaman, ada QR Code, alarm keamanan, ada petugas & guide ramah

**f) Taman Pintar**

Taman Pintar merupakan taman di Kota Yogyakarta yang memadukan tempat wisata rekreasi maupun edukasi dalam satu lokasi yang berada di Kawasan malioboro dan titik km 0 yogyakarta. Dari hasil analisis *google maps reviews* menunjukkan bahwa kualitas objek wisata Taman Pintar sebagai berikut:

- *Attraction*: Wisata swafoto & edukasi,
- *Accesibility*: lokasi mudah ditemukan dalam gmaps, tiket masuk gratis hanya bayar kalau ke wahana, area parkir cukup luas
- *Amenities*: toilet, tempat ibadah, kantin, merchandise, ruang ber-AC, playground,
- *Ancillary Service*: banyak alat peraga rusak, cat mengelupas, tidak terawat,

**g) Tamansari**

Tamansari adalah situs bekas taman atau kebun istana Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang dibuka untuk destinasi wisata masyarakat. Dari hasil analisis *google maps reviews* menunjukkan bahwa kualitas objek wisata Tamansari sebagai berikut:

- *Attraction*: Wisata sejarah, budaya & swafoto, Arsitektur khas
- *Accesibility*: tiket terjangkau bisa QRIS, parkir luas, lokasi gmaps mudah, kurang informatif untuk arah wahana dan jalur keluar, petunjuk jalan minim (nyasar ke perumahan warga)
- *Amenities*: bangunan rapuh,
- *Ancillary Service*: ada guide, bersih

**h) Tugu Jogja**

Tugu Yogyakarta (Tugu Pal Putih) adalah sebuah tugu atau monumen yang dipakai sebagai simbol atau lambang dari Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil analisis *google maps reviews* menunjukkan bahwa kualitas objek wisata Tamansari sebagai berikut:

- *Attraction*: Wisata budaya & swafoto, landmark iconic jogja,
- *Accesibility*: lokasi pusat kota, strategis, lalu lintas padat & ramai
- *Amenities*: dekat penginapan, dekat spot wisata lain, dekat pertokoan, restaurant, dan kaki lima
- *Ancillary Service*: bersih, kabel-kabel mengganggu, polusi udara

#### D. KESIMPULAN

Mengingat adanya isu penurunan kunjungan wisata ke Kota Yogyakarta pasca pandemi Covid-19 di tahun 2023, maka perlu mengetahui kualitas objek wisata Kota Yogyakarta agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari objek wisata tersebut. Kualitas objek wisata di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada setiap komponen pariwisata pada masing-masing objek. Dari analisis data scraping dengan data ulasan google maps untuk kedelapan objek wisata yang diambil sebagai sampel dapat disimpulkan bahwa:

- *Attraction*: Daya Tarik wisata kota jogja yang diberikan antara lain budaya, sejarah, edukasi, arsitektur, kesenian, permainan anak. Daya Tarik sudah beragam, namun atraksi alam masih kurang.
- *Accesibility*: Rata-rata letak objek berada di pusat kota dan strategis, tersedia di gmaps, kondisi lalu lintas padat, penanda menuju objek wisata dan mobilisasi dalam objek wisata masih kurang, tiket masuk relative terjangkau dan sesuai dengan wahana yang ditawarkan, parkir relative tersedia baik itu dalam objek maupun sekitar objek.
- *Amenities*: relative dekat penginapan, dekat spot wisata lain, ada fasilitas toilet, peribadatan, dan kuliner.
- *Ancillary Service*: relative bersih dan nyaman, tersedia guide dan petugas. Beberapa ditemukan kurang pencahayaan dan kurang perawatan alat.

Ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan pada pariwisata Kota Yogyakarta sebagai berikut:

- *Attraction*: Bisa menambahkan atraksi alam dan bisa mencampurkan beberapa jenis atraksi lain yang kekinian kedalam objek wisata tersebut
- *Accesibility*: Perluantisipasi dalam pengaturan lalu lintas area wisata, penambahan penanda ke lokasi objek wisata tidak hanya yang terkenal saja, integrasi social media dan gmaps dalam menyebarkan informasi detail objek wisata
- *Amenities*: Perlu integrasi informasi spot-spot wisata di penginapan yang masih berdekatan dengan objek wisata.
- *Ancillary Service*: Fasilitas tambahan seperti ATM center, Money Changer, Rescue & Health Centre di area wisata belum banyak dibahas. Fasilitas tambahan tersebut bila belum ada atau bermasalah, maka bisa disediakan dan diaktifkan kembali. Perlu konsistensi dalam perawatan objek wisata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Idham, M. S. M. 2023. Ketika Jumlah Wisatawan Jogja Justru Turun Selama Libur Lebaran. URL: <https://tirto.id/gFVi>
- Ivosights. 2023. Cara Melakukan Scraping Data, Wajib Tahu!. URL: <https://ivosights.com/read/artikel/data-cara-melakukan-scraping-wajib-tahu>
- Moleong, L. J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Rinepta, A.G. 2023. Kata Dispar DIY soal Wisatawan Jogja Lesu saat Lebaran karena Pilih Solo. URL: <https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6702094/kata-dispar-diy-soal-wisatawan-jogja-lesu-saat-lebaran-karena-pilih-solo>

**Dwi Kunto Nurkukuh dan Candra Ragil, Kualitas Objek Wisata Kota Yogyakarta Berdasarkan Data Scraping**

Zuhriah, I. A. dkk. 2022. Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Jurnal Tesla* 2 (1): 1-11